

1000
Konten



Adaptasi Kepemimpinan ke Normal Baru: Berpikir dan Bertindak Agile!

Disusun oleh: Silvia Atika Anggrayni
Disunting oleh: Sukma Nurjagat Khasanah

Kondisi Saat Ini,

Menuntut kita terutama Sektor Kesehatan, untuk dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

Peran serta kemampuan seorang pemimpin yang gesit (*agile*) diperlukan dalam memberi arahan maupun keputusan yang dapat menyesuaikan dengan perubahan.

Metode *agile* yang diterapkan dalam kepemimpinan nyatanya berhasil membuat Korea Selatan menghindari lonjakan angka positif Covid-19. Pemerintah Korea Selatan bergerak dengan *agile-adaptive* dan transparan.

Bersama-sama dengan Taiwan, Singapura, Hongkong, dan China, Korea Selatan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap serbuan Covid-19 dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital.

Apa itu Agile?

Agility (*Agile*) berasal dari bahasa Latin “*agilis*” bermakna mampu bergerak secara anggun dengan cepat atau secara mental cepat dan banyak akal.

Para peneliti menyatakan, *agility* adalah kemampuan organisasi memberikan respon yang cepat dan efektif terhadap beragam permintaan pasar yang tidak terduga.

Awalnya

Konsep *agile* populer di ranah teknologi komputasi yaitu dalam proses pengembangan perangkat lunak.

Keberhasilan metode *agile* menjadikan organisasi dapat beradaptasi dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang rentan, tidak pasti, kompleks dan ambigu menjadikannya populer dan dipinjam untuk mengatasi masalah di sektor-sektor lainnya, pemerintahan misalnya.

Pola Pikir

Agile menjadi penting untuk para pemimpin. Pola pikir tersebut muncul ketika pemimpin menemukan praktik manajemen berbasis kontrol yang tidak lagi efektif dalam waktu yang bergerak cepat, dalam perubahan yang tidak dapat diprediksi ketika pelanggan memiliki banyak informasi dan pilihan lain.

Model Konseptual *Agility*

1

Agility Drivers, perubahan/tekanan dari lingkungan bisnis. Perusahaan mendapatkan cara baru menjalankan bisnis dalam rangka memantapkan daya saing.

2

Agility Capabilities, kemampuan yang dasar menjadi kebutuhan perusahaan dalam rangka merespon dan mendapatkan keunggulan dari perubahan.

3

Agility Providers, cara di mana kemampuan bisa didapatkan dalam bentuk perangkat metode praktik. Yaitu organisasi, teknologi, orang dan organisasi.

Pandemi ini menjadi titik perubahan berbagai bidang. Maka dari itu, kita perlu belajar beradaptasi akan perubahan yang nantinya akan ditawarkan di masa sekarang maupun masa depan.

Menanamkan jiwa kepemimpinan dalam diri serta menerapkan Agile dalam kehidupan tentu akan membantu kita menghadapi kondisi yang tidak terduga nantinya.

Sumber:

Adaptasi Kepemimpinan ke Normal Baru: Berpikir dan Bertindak Agile! (M. Rahmat Yananda)

<https://pemimpin.id/adaptasi-kepemimpinan-ke-normal-baru-berpikir-dan-bertindak-agile/>

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.